

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR KAMPUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Ervia Mustika Maharani¹⁾, Dian Indriyani²⁾

¹⁾²⁾Program Sarjana Terapan, Politeknik STIA LAN, Jakarta, Indonesia

Maharanivie.htq@gmail.com

Abstract (English)

This study investigates the impact of the campus learning environment on student academic achievement. It explores how various elements of the campus, such as classroom facilities, library resources, technological infrastructure, and overall campus atmosphere, contribute to the academic performance of students. By employing a mixed-methods approach, including surveys and interviews with students, the research aims to identify key environmental factors that enhance or hinder learning outcomes. The findings suggest that a well-equipped and supportive learning environment significantly boosts student motivation and academic success. Recommendations are provided for universities to optimize their learning environments to better support student achievement.

Article History

Submitted: 5 Juni 2024

Accepted: 11 Juni 2024

Published: 12 Juni 2024

Key Words

Learning, students, environments, campus, academic

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini menyelidiki dampak lingkungan belajar kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa. Ini mengeksplorasi berbagai elemen kampus, seperti fasilitas kelas, sumber daya perpustakaan, infrastruktur teknologi, dan suasana kampus secara keseluruhan, yang berkontribusi terhadap kinerja akademik siswa. Dengan menggunakan pendekatan metode campuran, termasuk survei dan wawancara dengan mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan utama yang meningkatkan atau menghambat hasil pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang lengkap dan mendukung secara signifikan meningkatkan motivasi siswa dan keberhasilan akademik. Rekomendasi diberikan kepada universitas untuk mengoptimalkan lingkungan belajar mereka untuk lebih mendukung prestasi siswa.

Sejarah Artikel

Submitted: 5 Juni 2024

Accepted: 11 Juni 2024

Published: 12 Juni 2024

Kata Kunci

Pembelajaran, siswa, lingkungan, kampus, akademik

PENDAHULUAN

Lingkungan belajar kampus memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pengalaman akademik dan prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan kampus mencakup berbagai aspek, termasuk fasilitas fisik, sosial, budaya, dan pendukung pembelajaran. Pemahaman yang mendalam tentang bagaimana lingkungan kampus memengaruhi prestasi belajar mahasiswa merupakan hal penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Memahami kompleksitas pengaruh lingkungan belajar kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Dengan demikian, lingkungan belajar kampus yang kondusif dapat menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas dan inklusif. Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan di perguruan tinggi berperan signifikan dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi. Dalam konteks ini, prestasi akademik mahasiswa menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan keberhasilan proses pendidikan. Prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal mahasiswa seperti motivasi dan kemampuan belajar, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti lingkungan belajar kampus.

Lingkungan belajar kampus mencakup berbagai aspek, mulai dari fasilitas fisik seperti ruang kelas, perpustakaan, dan akses teknologi, hingga aspek sosial seperti interaksi antara

mahasiswa, dosen, dan staf. Lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, mendukung proses pembelajaran yang efektif, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat menghambat perkembangan akademik mahasiswa.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan belajar kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Misalnya, Curahman (2020) dan Subagio (2023) menemukan bahwa fasilitas fisik, akses ke sumber daya perpustakaan, dan dukungan sosial di kampus berkontribusi positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana berbagai komponen lingkungan belajar kampus mempengaruhi prestasi akademik, khususnya di konteks Politeknik STIA LAN Jakarta

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan metode pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang datanya berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang menggunakan uraian sistematis dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

2.1 Populasi populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Politeknik STIA LAN Jakarta di Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran dari sampel merupakan suatu langkah dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Dalam menentukan besarnya sampel, maka dapat dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian yang harus dilakukan sedemikian rupa. Dengan demikian, sampel yang diperoleh benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016), metode sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menentukan sampel yang akan digunakan suatu penelitian. Ada dua teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan, yaitu:

a. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen (anggota) suatu populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik-teknik tersebut antara lain *simple random sampling*, *propotional stratified random sampling*, *unequal stratified random sampling*, dan *area sampling (cluster sampling)*.

b. *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel tersebut meliputi *sampling sistematis*, *kuota*, *random purposive*, *jenuh*, dan *snowball sampling*. [5]

2.2 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data yang digunakan adalah berdasarkan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Husaini, 2019)[6]. Adapun instrumen dalam penelitian ini:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui pasti variabel yang akan diukur serta mendapatkan responden yang akan menjawab kuesioner tersebut. Kuesioner dapat berupa pertanyaan secara tertutup atau terbuka serta dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui internet.[7]

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, serta beberapa dokumen relevan lainnya. Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis yang dapat digunakan untuk memperoleh referensi populasi dan sampel penelitian.[8]

Instrumen penelitian yang digunakan adalah penyebaran kuesioner berdasarkan pada Variable penelitian yang telah disusun dengan melalui Google Form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variable X

		soal1	soal2	soal3	total
soal1	Pearson Correlation	1	.408*	.681**	.570**
	Sig. (2-tailed)		.025	.000	.001
	N	30	30	30	30
soal2	Pearson Correlation	.408*	1	.595**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.025		.001	.000
	N	30	30	30	30
soal3	Pearson Correlation	.681**	.595**	1	.791**

	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.570**	.876**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variable Y

Correlations

		soal4	soal5	soal7	soal6	total
soal4	Pearson Correlation	1	.388*	.058	-.007	.582**
	Sig. (2-tailed)		.034	.761	.969	.001
	N	30	30	30	30	30
soal5	Pearson Correlation	.388*	1	.120	.227	.573**
	Sig. (2-tailed)	.034		.529	.228	.001
	N	30	30	30	30	30
soal7	Pearson Correlation	.058	.120	1	.326	.489**
	Sig. (2-tailed)	.761	.529		.078	.006
	N	30	30	30	30	30
soal6	Pearson Correlation	-.007	.227	.326	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.969	.228	.078		.000
	N	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.582**	.573**	.489**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.006	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

$$Df = n - 2 = 30 - 2 = 28$$

Nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) maka ketiga pertanyaan tersebut di nyatakan valid

Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka ketiga pertanyaan tersebut di nyatakan valid.

(1) Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	2

Pada bagian “Cronbach’s” Alpha menunjukkan hasil output sebesar 0,647

Tingkat ke andalan instrument adalah Andal.

Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan Data penelitian menggunakan SPSS sebagai alat ukur untuk Variable X dan Y.

(2) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14.9333333
	Std. Deviation	1.24657116
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.096
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai sig. (2-tailed) > dari nilai 0,05, maka data yang berdistribusi pada penilaian ini di nyatakan normal.

Uji Hipotesis

Nilai pengaruh

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.205	2.30529

a. Predictors: (Constant), totaly

b. Dependent Variable: totalx

Pengaruh variable lingkungan belajar kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 23,2%. Sisanya di pengaruhi oleh variable lain

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.701	2.858		2.345	.026
	totaly	.550	.189	.482	2.912	.007

a. Dependent Variable: totalx

Nilai sig = 0,007

Sig < 0,05

Dengan demikian Ho di tolak Ha di terima (adanya pengaruh lingkungan belajar kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa)

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.701	2.858		2.345	.026
	totalx	.550	.189	.482	2.912	.007

a. Dependent Variable: totalx

T hitung = 2,912	T tabel = 2,04941 Df = n - 2 = 30 - 2 = 28 a = 0,05/2 = 0,025
------------------	---

Dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho di tolak dan Ha di terima (ada pengaruh lingkungan belajar kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar kampus yang baik dan mendukung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, rekomendasi diberikan kepada universitas untuk:

- Meningkatkan kualitas dan modernisasi fasilitas fisik di kampus.
- Memperluas akses ke sumber daya perpustakaan dan digital.
- Mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.
- Menciptakan atmosfer sosial yang positif dan memberikan dukungan emosional kepada mahasiswa.
- Mengembangkan lingkungan belajar yang inklusif dan beragam untuk mendorong inovasi dan kreativitas.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan universitas dapat lebih mendukung dan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

REFERENSI

- [1] Curahman, C. (2020). Pengaruh lingkungan kampus, motivasi mahasiswa dan faktor-faktor terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Kabupaten Subang. Diakses dari ojs.stiesia.ac.id
- [2] Curahman, C. (2020). Pengaruh lingkungan kampus, motivasi mahasiswa dan faktor-faktor terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Kabupaten Subang. Diakses dari ojs.stiesia.ac.id
- [3] Dw, B. (2023). Teknologi pembelajaran terintegrasi. Diakses dari [linkedin.com](https://www.linkedin.com)

- [4] Subagio, S. (2023). Pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar. *Jurnal Ilmiah Informatika dan Multimedia*, 12(1). Diakses dari e-journal.undikma.ac.id
- [5] Naibaho, H. (2010). Pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pemasaran*, 7(1). Diakses dari jurnalpemasaran.petra.ac.id
- [6] Naibaho, H. (2010). Pengaruh lingkungan belajar (lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat) terhadap prestasi belajar mahasiswa. Diakses dari researchgate.net
- [7] Naibaho, H. (2010). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Edukasi*, 9(2). Diakses dari jurnal.unigal.ac.id
- [8] Sudarman, A. (2022). Pengantar metodologi penelitian. Diakses dari researchgate.net
- [9] Maharani, E. M. (2023). Revisi 2220011047-Ervia Mustika Maharani. Diakses dari id.scribd.com
- [10] Rahmawati, S. (2021). Mengenal metode komparatif: Pengertian, prinsip, dan aplikasinya. Diakses dari gramedia.com
- [11] Yulianti, D. (2023). Ketimpangan aksesibilitas pendidikan dalam perspektif sosial. Diakses dari journal.Duny.ac.id